

## ABSTRAK

*Toilet training* adalah suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar (Hidayat, 2008). Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *toilet training* pada anak antara lain : faktor internal dan eksternal. Faktor internal anak meliputi : status kesehatan dan keadaan cacat (fisik, mental dan emosional). Sedangkan faktor eksternal anak meliputi : Orang tua (pendidikan, pengetahuan, sikap dan sosial ekonomi ibu), lingkungan sosial, lingkungan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia 2-4 tahun siswa PAUD Harapan Bunda kelurahan Kedurus Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik-*cross sectional*. Populasi 44 orang ibu yang mempunyai anak usia 2-4 tahun dan sampel sebesar 40 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian adalah pengetahuan ibu tentang *toilet training* dan variabel dependen adalah pelaksanaan *toilet training* pada anak usia 2-4 tahun. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dan *checklist*. Data yang terkumpul dilakukan analisis dengan uji statistik korelasi *Rank Spearman's* menggunakan SPSS 16,0 *for windows* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0.001$  berarti  $p < \alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia 2-4 tahun siswa PAUD Harapan Bunda kelurahan Kedurus Surabaya.

Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan ibu maka pelaksanaan *toilet training* pada anak akan berjalan dengan baik. Disarankan agar orang tua mengikuti penyuluhan, membaca buku tentang *toilet training* atau saling bertukar pikiran dengan orang tua di lingkungan tempat tinggal untuk membahas tentang pelaksanaan *toilet training* pada anak.

Kata kunci : Pengetahuan ibu, *toilet training*